PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENDONGENG SISWA KELAS II UPT SDN PADANG 03 KEPULAUAN SELAYAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadyah Makassar

Oleh
Nurul Wahyuni Ramadhani
105401121220

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH DASAR
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-866837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURUL WAHYUNI RAMADHANI** NIM **105401121220**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 049 Tahun 1446 H/2025 M, tanggal 26 Sya'ban 1446 H/25 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 25 Februari 2025.**

Makassar, 26 Sya'ban 1446 H
25 Februari 2025 M

Panitia Ujian

1.	**Pengawas Umum**	: **Prof. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.**	(.....)
2.	**Ketua**	: **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**	(.....)
3.	**Sekretaris**	: **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**	(.....)
4.	**Dosen Penguji**	: 1. **Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd**	(.....)
		2. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.**	(.....)
		3. **Dr. Sitti Aida Azis, SM.Pd.**	(.....)
		4. **Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.**	(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Terakreditasi Institusi
BAN-PT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nurul Wahyuni Ramadhani**

NIM : 105401121220

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, 25 Februari 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.	**Dr. Tarman A.Arif, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	**Ketua Prodi PGSD**
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 0901107602	**NBM. 1148913**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Wahyuni Ramadhani**
Stambuk : 105401121220
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1 dan 2, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Nurul Wahyuni Ramadhani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nurul Wahyuni Ramadhani
NIM	:	105401121220
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Nurul Wahyuni Ramadhani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Wahyuni Ramadhani
Nim : 105401121220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	10 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Januari 2025
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Tursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Semua jatuh bangunmu hal biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia."

"Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri"

Baskara Putra – Hindia

PERSEMBAHAN

"Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orangtua tercinta, keluarga, pasangan, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini"

ABSTRAK

NURUL WAHYUNI RAMADHANI, 2025. *Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis dan Pembimbing II Tarman A.Arif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang menggunakan desain penelitian *pre-ekperimental design* jenis "*One Group Pretest Posttest Design*". Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar, teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel kelas eksperimen (20 siswa) dan kelas kontrol (26 siswa). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes kemampuan mendongeng. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mendongeng siswa pada kelas eksperimen setelah menggunakan Media Gambar Berseri, diperoleh rata-rata skor 88,15 dan kelas kontrol sebesar 73,14. Maka dapat simpulkan bahwa penerapan Media Gambar Berseri berpengaruh positif terhadap kemampuan mendongeng siswa kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

Kata Kunci : Media gambar berseri, kemampuan mendongeng.

KATA PENGANTAR

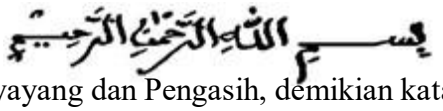

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takka henti bertahamid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang khalik. skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin hilang dari pandangan, Bagai pelangi yang terlihat indah dari kejahuan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upuya telah penulis serahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Najamuddin dan Ibu Kartini yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberi motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya. Kepada Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd., dan Dr. Tarman A.Arif, S.Pd.,M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II,

yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa pula juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Bapak ibu dosen jurusan Pendndikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan dan jasa-jasa beliau selama penulis berada di kampus utamanya dalam mengikuti perkuliahan. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan staf UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya dengan segenap cinta dan hormat Ananda haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah mencurahkan cinta kasih sayangya, dan doa restu keikhlasan dan kepercayaan kepada Ananda, serta untuk Nenek Sitti Syamsiah dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi. Kepada Fikri Satrianto, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang telah menemani, memberikan dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Serta teman-teman terkasih seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendndikan Guru

Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis, senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Makassar, 25 Februari 2025

Penulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
SURAT PERJANJIAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ..... **vi**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
A. Kajian Teori 8
1. Hakikat Pembelajaran 8
2. Mendongeng 9
3. Media Pembelajaran 14
4. Media Gambar Berseri 19
B. Kerangka Pikir 24
C. Hipotesis 25
D. Hasil Penelitian yang Relavan 25
BAB. III METODE PENELITIAN **29**
A. Jenis Penelitian 29
B. Desain Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 30

D. Variabel Penelitian 32
E. Defenisi Oprasional Variabel 32
F. Prosedur Penelitian 33
G. Instrument Penelitian 34
H. Teknik Pengumpulan Data 35
I. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Hasil Penelitian 38
B. Hasil Pembahasan 42
BAB V PENUTUP 45
A. Kesimpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN 49

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian 30
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian 31
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian 32
Tabel 3. 4 Kategorisasi Hasil Belajar Berdasarkan Ketetapan 36
Tabel 3. 5 Kategori Standar ketuntasan Kemampuan Mendongeng pada Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar 37

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir 25
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Belajar Siswa 41

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan identitas penting bagi bangsa Indonesia. Pentingnya Bahasa Indonesia dalam kurikulum sekolah mencerminkan tujuan utama untuk meningkatkan empat aspek keterampilan berbahasa, yakni mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sangat terkait, seperti kualitas guru, partisipasi siswa, metode pengajaran, teknik pengajaran, kurikulum yang terstruktur, materi pembelajaran, dan penggunan media pendukung (Santika & Nasution, 2021).

Menurut Sugiharti & Wulandari (2017), tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup kemampuan siswa untuk menikmati dan menggunakan karya sastra untuk pertumbuhan pribadi, pengetahuan yang lebih luas tentang kehidupan, dan kemampuan berbahasa yang lebih baik. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar haruslah relavan dengan tujuan tersebut agar siswa dapat mengembangkan diri secara holistik melalui proses pembelajaran yang bermakna.

Keterampilan berbicara merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa. Berbicara bukan sekedar mengeluarkan suara atau kata-kata, tetapi juga merupakan sarana untuk menyampaikan dan mengembangkan gagasan yang sesuai dengan kebutuhan pendengar. Berbicara merupakan elemen dasar dalam proses

komunikasi, yang memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan diterima dengan baik (Amini *et al*., 2021).

Menurut Nurgiantoro (2016: 289), salah satu aspek penting dalam bahasa adalah kemampuan bercerita, yang memiliki tujuan untuk menunjukkan kemampuan berbicara yang baik tercermin melalui keakuratan ucapan, kata bahasa yang benar, penggunaan kosakata yang tepat, serta kefasihan dan kelancaran berbicara. Dengan menguasai keterampilan bercerita, siswa dapat secara cerdas menyampaikan pikiran dan perasaan mereka sesuai dengan konteks dan situasi pembicaraan (Ari Mustia, 2020).

Namun, pembelajaran keempat keterampilan berbahasa masih menemui kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan oleh ketidak beranian banyak siswa untuk bertanya kepada guru saat mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat standar dalam konteks formal. Banyak siswa juga masih kesulitan dalam mengungkapkan pendapat mereka secara tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu disertai dengan pengalaman nyata dalam aktivitas berbahasa. Peran guru yang memliki penguasaan terhadap keterampilan berbahasa sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Siswa perlu terbiasa dengan berbagai jenis teks lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran bahasa. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, siswa harus diberi kesempatan untuk mengarang dan menyusun kalimat untuk berbagai tujuan komunikatif, baik secara lisan maupun tertulis (Santika & Nasution, 2021).

Selain itu, salah satu aspek dari pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah dasar adalah mendongeng. Menurut Slamet (2014: 90), mendongeng adalah

proses menceritakan cerita oleh seseorang dengan tujuan melatih kemampuan komunikasi lisan siswa. Keterampilan berbicara dalam mendongeng merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan cerita lisan kepada orang lain. Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa dapat dengan lancar menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran mereka secara lisan tanpa kesulitan (Setyanto *et al*., 2015).

Cerita dongeng memiliki beberapa jenis salah satunya adalah dongeng binatang atau yang lebih dikenal sebagai fabel. Dongeng binatang adalah jenis cerita yang menggambarkan kisah-kisah atau tokoh binatang, baik itu hewan peliharaan maupun liar. Dalam fabel, binatang-binatang tersebut dapat berbica dan berpikir seperti manusia. Menurut Nurgiyantoro (2013: 190) mejelaskan bahwa fabel adalah cerita yang menampilkan tokoh-tokoh binatang. Selain itu, fabel juga dapat dipahami sebagai cerita yang menggambarkan sifat dan karakter binatang yang menyerupai perilaku manusia (Amini *et al*., 2021).

Sementara itu, bercerita atau mendongeng adalah kegiatan budaya yang alami dan sangat dianjurkan untuk diperkenalkan kepada anak-anak usia sekolah dasar. Menghadirkan cerita dengan berbagai metode seperti animasi suara melalui teknologi informasi atau menggunakan alat peraga tradisional dapat membuat dongeng menjadi lebih menarik dan hidup. Hal ini penting karena dalam mendongeng terdapat pesan moral yang berharga untuk membentuk karakter (Christovoma Duha *et al*., 2020).

Mendongeng tidak hanya tentang menceritakan sebuah cerita atau kejadian kepada pendengar, tetapi juga tentang menyapaikan pesan moral. Selain itu,

mendongeng juga bisa melibatkan penggunaan alat bantu dalam menyampaikan isi cerita. Media atau alat bantu tersebut dapat membantu dalam menyampaikan isi dan pesan cerita dengan cepat dan efektif (Amini *et al*., 2021).

Menurut Khusniyah *et al* (2022) menjelaskan bahwa media merupakan segala hal yang bisa dipergunakan untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi dalam konteks pembelajaran, dengan tujuan merangsang perhatian dan minat belajar siswa.

Selanjutnya, media gambar berseri menggambarkan sebuah rangkaian cerita atau peristiwa secara berurutan berdasarkan topik yang ditampilakan dalam gambar. Penggunaan media ini dianggap efektif karena memadukan fakta, ide, atau gagasan yang jelas dari gambar tersebut. Dengan media gambar berseri, siswa dapat dengan mudah mengungkapkan ide atau gagasan mereka dengan kata-kata yang sesuai dengan urutan gambar. Ini membantu siswa dalam merangkai kata-kata dengan baik untuk menciptakan sebuah tulisan yang lengkap (Renza *et al*., 2022).

Peneliti melakukan wawancara dan observasi di kelas II pada hari kamis 22 februari 2024 di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar. Peneliti menemukan masalah bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mendongeng masih kurang berjalan lancar dan masih mengalami hambatan. Permasalahan tersebut disebabkan karena siswa masih mengalami hambatan dalam berbicara, rendahnya kemampuan berbicara siswa, terutama dalam mendongeng ditandai adanya beberapa siswa yang masih kurang dalam penguasaan kosa kata yang belum baku, disebabkan penggunaan bahasa daerah sehari-hari serta kurangnya pengalaman dan keyakinan pada diri siswa. Selain itu, kurangnya minat dalam

pembelajaran mendongeng dikarenakan penggunaan metode serta media pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang menarik perhatian siswa, yang juga belum sesuai dengan siswa, dan guru hanya menggunakan media buku pembelajaran pada materi mendongeng. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide-ide dan mengembangkan ide menjadi sebuah cerita atau suatu pengalaman tertentu. Maka dari itu, dibutuhkan alat bantu agar siswa lebih tertarik dalam menerima pembelajaran khususnya dalam mendongeng.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mendongeng, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa. Penggunaan media gambar berseri dapat membantu siswa dalam memilih kata-kata yang sesuai saat menceritkan, merangsang imajinasi siswa selama proses mendongeng, dan juga memberikan motivasi belajar kepada siswa. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran mendongeng bisa tercapai secara optimal (Amini *et al*., 2021).

Berdasarkan hal tersebut, media gambar berseri dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalah tersebut. Hal ini dikarenakan sarana prasaran yang dimiliki sekolah masih belum memadai, seperti tidak adanya komputer, LCD Proyektor yang kurang, serta penghambatan seperti listrik yang terkadang putus, dan alat-alat media pengajaran. Selain itu media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita sehingga diharapkan siswa dapat mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar (Renza *et al*., 2022).

Pada dasarnya, penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan mendongeng siswa di kelas II SD karena gambar berseri dapat membantu siswa memahami alur cerita dengan kebih mudah. Gambar-gambar tersebut berfungsi sebagai panduan visual yang merangsang imajinasi siswa, memudahkan untuk mengingat dan menghubungkan berbagai gambar yang ada dalam cerita. Selain itu, media gambar dapat membuat porses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan mendongeng mereka.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis bermaksud untuk melalukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa kelas II di UPT SDN Padang 03 Kepualauan Selayar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontrubis secara teori bagi pihak sekolah khususnya guru-guru mengenai pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siwa kelas II di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi lembaga pendidikan formal (sekolah) maupun informal, penelitian ini dapat memberikan gambaran secara nyata pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan mendongeng siswa, sehingga menjadi masukan untuk mengadakan evaluasi dan pengembangan pembelajaran yang lebih baik.
b. Bagi guru, dari hasil penelitian ini dapat di terapkan di kelas tentang pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan mendongeng siswa.
c. Bagi siswa, dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan termotivasi belajarnya.
d. Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Belajar merupakan sebuah proses kompleks dan terarah yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Proses ini tidak hanya terjadi di tempat pendidikan formal, tetapi juga di segala situasi dan waktu, di mana individu berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang sekitar (Rika Musfirotun, 2023).

Samad, F., & Tidore, N. (2015) menjelaskan bahwa Pembelajaran berasal dari kata dasar "belajar" yang berarti sebuah proses, cara, perbuatan sehingga orang atau siswa belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Meliyawati (2023), pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik (guru) serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam proses ini, terjadi pertukaran informasi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha guru atau tenaga pendidik untuk membantu murid atau peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Defenisi lain dari pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membuat siswa belajar, yaitu dengan menciptakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar. Perubahan ditandai dengan diperolehnya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dan berasal dari usaha siswa itu sendiri. Sedangkan menurut Rika Musfirotun (2023), pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi langsung seperti tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung menggunakan media pembelajaran.

2. Mendongeng

a. Pengertian Mendongeng

Penerapan kemampuan berbicara bisa dilakukan melalui kegiatan mendongeng. Mendongeng dan dongeng adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan. Dongeng adalah narasi fiksi sementara mendongeng adalah kegiatan menggambarkan peristiwa fiksi tersebut (Annisa Febriana Sukma, 2020).

Mendongeng melibatkan berbicara dengan intonasi yang jelas, menceritakan hal-hal yang berkesan, menarik, serta membawa nilai-nilai dan tujuan tertentu. Kusumo Priyono Ars atau kak Kusumo menyatakan: "Bahwa mendongeng bukan sekedar hiburan semata, tetapi memiliki tujuan yang lebih mulia seperti mengenalkan alam lingkungan, mengajarkan budi pekerti, dan mendorong perilaku positif pada anak-anak". Dalam dongeng, terdapat unsur pengtahuan dan hiburan, sehingga menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi pendongeng maupun pendengarnya. Kegiatan mendongeng juga dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak, serta guru dan murid (Vemmi Kesuma Dewi, 2022).

Dongen adalah kisah imajinatif yang menghibur dan mengajarkan nilai-nilai moral, sebagaimana disebutkan oleh Krisanti *et al* (2020a), dongeng adalah cerita yang sederhana dan tidak sesuai dengan kenyataan atau kejadian luar biasa.

Menurut Joko untoro (2021) menjelaskan bahwa dongeng adalah cerita khayalan yang turun temurun dari generasi sebelumnya, bertujuan untuk memberikan pengajaran moral sambil menghibur.

Menurut sayy (2016: 1) bercerita atau mendongeng adalah warisan budaya lisan yang sudah sejak awal manusia. Pengetahuan awal berkembang dan tersebar melalui tradisi lisan.

Menurut Zaskia (2016: 44), bercerita merupakan proses kreatif bagi anak-anak (siswa). Saat berkembang, dongeng merangsang tidak hanya aspek-aspek intelektual, tetapi juga kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, fantasi, dan imajinasi melibatkan kedua sisi otak kiri maupun kanan (Pendidikan *et al*., 2018).

Kegiatan mendongeng dapat membantu membentuk seoarang anak dengan berbagai cara. Ini termasuk melatih keterampilan mendengarkan, memperkaya kosa kata, meningkatkan kemampuan berbahasa, mengasah daya ingat, memperbaiki mood, meningkatkan pengetahuan, mengelola emosi, meningkatkan aspek spiritual, serta merangsang pemikiran kreatif dan imajinatif. Oleh karena itu mendongeng menjadi metode yang efektif untuk mengajarkan bahasa dan nilai-nilai karakter kepada siswa, karena otak anak lebih responsive dalam menyerap informasi yang disampaikan melalui cerita. Selain itu, suasana dan empati anak juga bisa dipengaruhi oleh pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut (Riyanti & Kusmaryani, 2020).

b. Jenis – Jenis Dongeng

Dongeng memiliki bergam jenis yang dapat disampaikan kepada anak-anak, dan jenis-jenis tersebut dapat menarik perhatian serta mengembangkan imajinasi anak. Menurut Yulinda Krisanti *et al* (2020), jenis-jenis dongeng dapat diklasifikasikan menjadi tujuh, antara lain:

1) Mitos, yang menggambarkan fenomena magis seperti dewa, peri, atau tuhan.
2) Sage, yang menceritakan tentang kepahlawanan, keberanian, atau sihir.
3) Fabel, yang melibatkan hewan yang dapat berbicara atau berperilaku seperti manusia.
4) Legenda, yang mengisahkan asal usul suatu benda atau tempat.
5) Cerita jenaka, yang menghibur dan popular di masyarakat.
6) Cerita pelipur lara, yang bertujuan menghibur tamu dalam pesta atau diceritakan oleh seorang ahli.
7) Cerita perumpamaan, yang membawakan makna moral.

c. Manfaat Dongeng dan Cerita/Kisah untuk Anak

Beberapa manfaat dongeng dan cerita untuk anak antara lain:

1) Merangsang kemampuan berpikir dengan alur yang baik dan pesan moral yang terkandung di dalamnya.
2) Membentuk nilai-nilai dan etika melalui media yang efektif, seperti kejujuran dan kerja keras.
3) Mengasah kepekaan anak terhadap suara-suara dan menumbuhkan minat baca.
4) Menumbuhkan rasa empati dengan memperkenalkan tokoh-tokoh yang hidup dalam cerita.
5) Meningkatkan kecerdasan dengan metode belajar yang melibatkan dongeng.
6) Membangung rasa humor yang segat, memabantu mengurangi rasa stress, dan mencegah penyakit.

d. Tujuan Mendongeng

Dalam melakukan suatu kegiatan, biasanya seorang atau kelompok terkait akan menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut. Begitu juga dengan mendongeng. Tujuan dari mendongeng adalah untuk mengkomunikaskan ide-ide yang ada dalam pikiran, bukan hanya untuk menghibur pendengar, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dongeng Dewi (2021: 105). Sementara menurut Rahim (2022: 93), tujuan dari mendongeng meliputi:

1) Menginspirasi penghargaan terhadap martabat bangsa.
2) Melestrarikan budaya dan tradisir.
3) Membentuk pemahaman yang luas tentang Nusantara.

Kegiatan mendongeng bertujuan untuk memberikan manfaat yang positif bagi siswa. Dengan mendongeng, diharapkan siswa dapat memahami cerita dan mengambil pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Suandito (2017: 2) menyatakan bahwa tujuan dari mendongeng adalah untuk mengoptimalkan pesan yang terkandung dalam cerita, merangsang berbagai indra dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Dengan melalukan kegiatan mendongeng, diharapkan pesan yang ingin disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik untuk kehidupan mereka di masa depan.

e. Teknik Mendongeng

Menurut Joko untoro (2021), teknik-teknik dalam mendongeng meliputi:

1) Pengaruh awal dengan pertanyaan yang terkait dengan isi dongeng untuk membangkitkan minat siswa.
2) Latihan vocal dan pengucapan untuk sesuai dengan karakter dalam cerita.
3) Penggunaan intonasi yang sesuai dengan karakter dan suasana dalam cerita.
4) Pemahaman yang mendalam terhadap karakter dalam dialog cerita dongeng.
5) Ekspresi yang menunjang jalannya cerita dan pemahaman siswa terhadap isi ceirta.
6) Gerakan dan penampilan yang mencerminkan kata yang diucapkan oleh tokoh dalam cerita.
7) Kemampuan komunakatif seperti menjaga kontak mata dengan siswa selama mendongeng.

f. Unsur-Unsur Mendongeng

Menurut Joko untoro (2021), dalam menggunakan mendongeng sebagai metode pembelajaran, guru sebaiknya memperhatikan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, seperti yang disebutkan di bawah ini:

1) Unsur Visual

Unsur visual dalam mendongeng menekankan penggunaan alat atau benda bantu yang digunakan oleh guru saat menyampaikan cerita. Menurut penelitian oleh Riastari dkk. (2020: 23), pemanfaatan unsur visual dalam mendongeng dapat meningkatkan kemampuan invidu setiap siswa.

2) Unsur Aural

Unsur aural dalam mendongeng fokus pada kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami cerita yang disampaikan, sehingga mereka dapat membayangkan cerita tersebut. Unsur aural ini dapat menciptakan suasaa menyenangkan dalam proses mendengarkan dongeng karena adanya penggunaan suara yang ritmis, yang membantu menghindari kebosanan dalam suasana Kurniawan (2017:497).

3) Unsur Kinestetik

Unsur kinesterik dalam mendongeng menekankan pada gerakan tubuh guru selama menyampaikan cerita. Melalui gerakan tersebut, guru dapat mengekspresikan perasaannya saat mendongeng, yang merupakan bagian dari unsur kinestik Sobariah & Santana (2019: 371).

4. Unsur Tema

Unsur tema menjadi kunci dan tujuan dalam membentuk pandangan positif siswa, sehingga guru harus memastikan cerita dongeng sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Tema dalam mendongeng memiliki peran penting karena merupakan inti dari isi cerita dongeng Miswanitri (2016: 6).

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin *"medius"* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam konteks mendukung proses belajar mengajar, ada beberapa ahli menggunakan istilah media pembelajaran atau media pendidikan. Pada dasarnya, kedua istilah ini memiliki konsep yang sama, meskipun berbeda

penggunaannya. Media berfungsi sebagai perantara antara satu hal dengan hal lainnya dan biasanya digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di tempat lain. Salah satu upaya guru untuk meningktakan minat dan semanagat belajar siswa adalah dengan menggunakan media, karena media membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan indera (Aprinawati, 2017a).

Pengertian media dalam kegiatan pembelajaran lebih diartikan sebagai alat fotografi atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, mengoprasikan, dan mengatur ulang informasi visual atau verbal Yulinda Krisanti *et al*., (2020b).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar di kelas karena berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pengajar kepada peserta didik Setiyawan (2021a). Penggunaan media ini membantu menyampaikan informasi dan pesan dengan lebih efektif, serta dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Djamarah dan Aswan (2013: 121) menjelaskan bahwa media merajuk pada segala alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajara. Sementara itu, Gerlach & Ely (dalam Arsyad Azhar, 2011: 3) menyatakan bahwa media meliputi berbagai elemen seperti manusia, materi, atau kejadian yang membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Sugiharti & Wulandari (2017b) menjelaskan bahwa media adalah berperan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada

penerima pesan. Lebih khusus, dalam konteks belajar mengajar, media sering diinterprestasikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk memahami, mengelola, dan mengorganisir kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Sanjaya (2014: 57), media adalah perantara untuk menyampaikan informasi dari sumber kepenerima, seperti video, televisi, computer, dan sejenisnya. Sementara menurut Sanaky (2013: 3), media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Menurut Diana *et al* (2022), media pembelajaran berperan sebagai penghubung antara penyampai pesan dan penerima pesan dalam proses belajar mengajar. Pesan yang disampaikan dalam konteks ini adalah materi pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Manfaat Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurut Hamalik dalam kutipan yang disebutkan oleh (Oktavianti & Wiyanto, 2014), menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat menginsprirasi minat baru, meningkatkan motivasi, dan memiliki dampak psikologis pada siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat mendukung efektivitas penyampaian pesan dan materi pembelajaran. Manfaat media dalam proses belajar mengajar antara lain:

1) Klarifikasi pesan dan informasi dapat memfasilitasi dan meningkatkan efesiensi serta hasil pembelajaran.

2) Peningkatkan fokus dan arah perhatian anak dapat memicu semangat belajar.

Menurut Ahamd Ali Akbar (2021) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan seluruh potensi siswa melalui media pembelajaran, terbukti bahwa indera penglihatan memainkan peran terbesar dalam proses penerimaan materi pembelajaran.

c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Reny Hanim Anggraini (2018) menganalisis media melalui bentuk dan cara penyajian, dapat di formalkan klasifikasi media pembelajaran sebagai berikut:

1) Media Grafis

Media grafis adalah media yang disajikan dalam bentuk tulisan. Seringkali menggunakan gambar atau diagram untuk memperjelas konsep. Keunggulan media grafis adalah kemampuannya dalam menarik perhatian dengan menggunakan warna-warni, meskipun kelemahannya adalah fokus hanya pada aspek visual.

2) Media Cetak

Media cetak adalah hasil dari proses percetakan yang dapat menyajikan informasi dalam jumlah besar. Perkembangan media online menjadi penyebab utama popularitas media cetak menurun.

3) Media Gambar Diam

Gambar yang diambil oleh fotografer, memiliki kelebihan dan kelemahan. Salah satu kelebihannya adalah kemudahannya dalam pembuatan dan harga yang

terjangkau. Namun, kelemahannya adalah ukurannya terbatas, sehingga lebih efisien digunakan untuk pembelajaran kelompok.

4) Media Proyeksi Diam

Media visual yang diproyeksikan secara diam, tanpa adanya gerakan yang signifikan. Proyeksi diam cocok untuk menyajikan pesan dalam berbagai ukuran ruang kelas. Namun, kelemahannya adalah kurangnya interaktivitas.

5) Media Visual

Media yang dapat didengarkan langsung, seperti radio dan rekaman. Kelebihan media audio adalah beragamnya program yang tersedia, namun kekurangannya adalah sifat komunikasinya yang satu arah.

6) Media Audio Visual

Media yang menggabungkan elemen audio dan visual untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara langsung melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Kelebihan dari media ini adalah meningkatkan minat belajar siswa, tetapi kekurangnya adalah prosesnya yang seringkali lambat dan praktis.

7) Media Film

Sebuah rangkaian gambar bergerak yang bisa disajikan secara langsung atau dalam format rekaman. Kelebihannya adalah kemampuannya untuk menggambarkan peristiwa masa lalu secara nyata dalam waktu singkat. Namun, kelemahannya adalah seringkali lebih menonjolkan materi dari pada proses pengembangannya.

Sedangkan masih ada media yang tidak termasuk media penyaji, anatar lain:

1) Media Objek

Pengajaran menggunakan media objek yang nyata, tidak selalu harus hadir di dalam kelas, namun siswa dapat berinteraksi langsung dengan objek tersebut. Kelebihannya yaitu memberikan kesempatan maksimal bagi siswa untuk memahami materi secara nyata. Namun, kelamahannya yaitu resiko membawa siswa keluar dari lingkungan sekolah.

2) Media Interaktif

Media komunikasi yang melibatkanpartisipasi aktif. Kemampuannya memungkinkan komputer digunakan sebagai alat pembelajaran individu. Namun, kelemahannya adalah biaya tinggi untuk pengadaan dan pengembangan program komputer.

4. Media Gambar Berseri

a. Pengertian Media Gambar Berseri (Media Visual)

Menurut Aziz dan Tjodding (2018) media gambar adalah salah satu bentuk media ajar visual yang memiliki pengaruh terbesar terhadap siswa dibandingkan dengan jenis media lainnya.

Gambar seri adalah serangkaian gambar yang mengikuti suatu percakapan atau menyajikan arti tertentu. Istilah ini digunakan karena setiap gambar dalam seri memiliki hubungan atau keterkaitan satu sama lain. Tujuannya adalah agar media gambar dapat membantu dalam menggambarkan peristiwa atau kejadian secara kronologis dengan menghadirkan objek, orang, dan latar yang relavan (Setiyawan, 2021).

Media gambar seri, yang juga dikenal sebagai gambar bersambung, adalah alat visual yang menggambarkan rangkaian peristiwa atau perkembangan. Setiap seri gambar bersambung terdiri dari beberapa gambar yang membentuk suatu cerita ketika disusun secara berurutan. Ini membentuk urutan cerita yang bermakna dan memiliki konteks. Gambar seri merupakan gambar-gambar yang menggambarkan satu peristiwa atau konsep tertentu, bisa dalam bentuk kartu terpisah atau satu lembaran utuh. Penggunaannya dapat dilakukan satu per satu atau sekaligus, tergantung pada materi yang akan disampaikan kepada siswa (Setiyawan, 2021a).

Menurut Aziz dan Tjodding (2018) media pembelajaran gambar berseri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran, berupa tiruan-tiruan benda, orang, atau pandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata dengan adanya rangkaian yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa, dan sebagainya.

Menurut Sapari (Durang, 2021) menjelaskan bahwa media gambar seri terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang membentuk satu cerita yang utuh. Cerita ini dapat digunakan sebagai landasan pemikiran bagi siswa dalam menulis, di mana setiap gambar dapat diartikan sebagai satu paragraph.

Menurut Herlinda, Munirah, dan Syakur (2018) media gambar seri termasuk dalam kategori media visual yang memungkinkan guru menggunakannya sebagai alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran, sehingga pesan tersebut lebih mudah dipahami.

Menurut Sugiharti & Wulandari (2017c) mengungkapkan bahwa gambar cerita adalah serangkaian gambar yang membentuk sebuah cerita. Penggunaan

media gambar berseri dalam proses pembelajaran membantu siswa dalam menghasilkan ide, gagasan, dan imajinasi. Media gambar berseri merangsang kreativitas siswa dalam menyampaikan suatu peristiwa. Penggunaan media gambar seri memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, terutama dalam menulis karangan naratif.

b. Karakteristik Media Gambar Berseri

Menurut Sadiman (2014: 27-28) menyatakan bahwa karakteristik atau fitur unik dari suatu media dapat bervariasi tergantung pada tujuan atau klasifikasi yang digunakan.

Menurut Nurgiyantoro (2014: 404) mengemukakan bahwa karakteristik gambar berseri meliputi keberadaan aktivitas, mencerminkan maksud atau gagasan tertentu, memiliki peran makna, dan menunjukkan situasi konteks tertentu (Sugiharti & Wulandari, 2017c).

c. Fungsi Media Gambar Berseri (Media Visual)

Media gambar seri adalah jenis media visual yang terdiri dari unsur gambar. Menurut Aprinawati (2017b), media visual memiliki empat fungsi utama dalam pembelajaran, yaitu:

1) Fungsi Atensi

Media gambar seri dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk fokus pada materi pelajaran. Contohnya, ketika siswa bosan mendengarkan

ceramah, guru dapat menunjukkan gambar seri yang relevan dengan materi. Hal ini dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media gambar seri dapat membangkitkan emosi dan sikap siswa, terutama terkait informasi tentang masalah sosial atau ras dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan gambar seri dapat membantu siswa memahami berbagai peristiwa melalui gambar-gambar yang disajikan secara berurutan.

3) Fungsi Kognitif

Media gambar seri dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar dengan lebih mudah. Penggunaan media gamabar seri dapat meningkatkan daya pikir siswa terhadap materi pelajaran.

4) Fungsi Kompensatoris

Media gambar seri dapat memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan dan mengingat informasi dalam teks. Hal ini penting bagi siswa yang kesulitan menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan secara verbal atau melalui teks.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri

Menurut Sugiharti & Wulandari (2017c) mengemukakan kelebihan dan kekurangan media gambar berseri. Ada beberapa kelebihan dari media gambar berseri, diantaranya:

1) Karakteristik nyata; gambar lebih realistis dengan menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal.
2) Gambar dapat mengatasi batasan-batasan ruang dan waktu tetapi, tidak semua benda, objek/ peristiwa dapat dibawah ke ruang kelas, dan anak-anak tidak selalu bisa dibawa ke objek atau peristiwa tertentu.
3) Media visual membantu melampaui keterbatasan pengamatan.
4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, di semua bidang dan bagi semua kelompok usia, sehingga dapat mencegah atau mengoreksi kesalahpahaman.
5) Gambar memiliki biaya yang relatif rendah dan mudah diakses serta digunakan tanpa memerlukan perlatan khusus.

Selain dari kelebihan-kelebihan diatas, maka gambar berseri memiliki beberapa kekurangan, diantaranya;

1) Visual hanya fokus pada pengalaman indra penglihatan.
2) Ilsutrasi objek yang terlalu rumit seringkali kurang efesien dalam konteks pembelajaran.
3) Dimensi visual seringkali terbatas untuk digunakan dalam kelompok besar.

d. Manfaat Media Gambar Berseri

Menurut Dwitia Agustina (2022) Penerapan media pembelajaran gambar berseri memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik, di antaranya:

1) Media gambar berseri dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam materi menceritkan kembali yang didengar, yang membutuhkan keterampilan berbahasa. Media ini juga digunakan sebagai alat bantu guru

dalam menjelaskan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menyimak, mendengarkan dengan seksama, menuliskan, dan kemudian menceritakan kembali cerita tersebut.

2) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
3) Membantu peserta didik dalam mengembangkan daya piker dan imajinasi mereka.

B. Kerangka Pikir

Implementasi pembelajaran melalui media gambar berseri harus memepertimbangkan waktu tatap muka, media yang akan diterapkan dan evaluasi yang akan dilaksanakan. Melalui media gambar berseri diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mendogeng siswa melalui kisah atau cerita dongeng yang didengarnya sehingga siswa tertarik dan lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan karena materi disajikan berbedasarkan dari penyajian materi sebelumnya sehingga pembelajaran melalui media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan mendongeng siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada beberapa hal yang dijadikan peneliti sebagai landasan berpikir selanjutnya yang mengarahkan peneliti untuk menemukan data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah ditemukan maka kerangka pikir penelitian eksperimen melalui media gambar berseri terhadap kemampuan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa sebagai berikut:

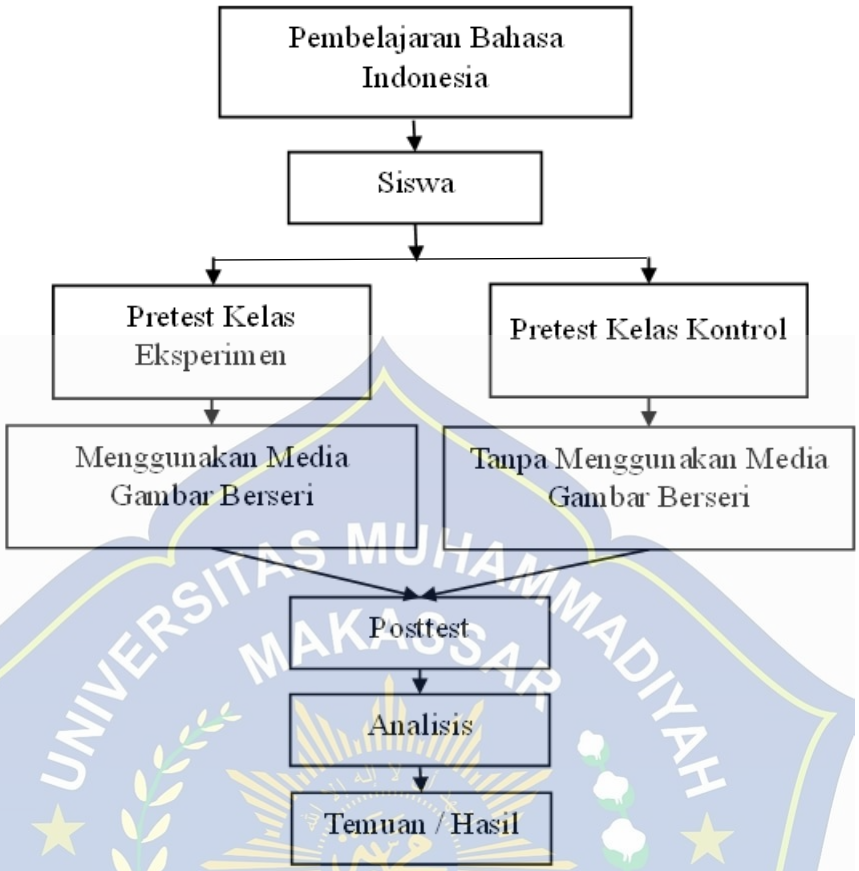

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa kelas II di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

D. Hasil Penelitian yang Relavan

Adapun penelitian yang relavan dari penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian dengan menerapkan media gambar berseri adalah sebagai berikut:

Pertama, Hastuti (2020) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media

Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN di Kecematan Kebomas Gersik".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Kebomas dan SDN 4 Randuagung berjalan baik. Uji t terhadap nilai *prettest* dan *posttest* siswa kelas IV SDN Kebomas diketahui t_t (5% = 2,052) $<t_{hitung}$ (18,41446) dan uji gain sebesar 0,54. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka media gambar seri mempunya pengaruh yang terhadap keterampilan menulis narasi siswa.

Kedua, Bahri (2019) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD"

Berdasarkan Hasil analisis data terlihat bahwa nilai pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siwa kelas III SD Negeri 37 Pa'rasangang Beru sebesar 2,889. Berdasarkan nilai t hitung tersebut dapat dibandingkan dengan nilai t tabel db = N-1 = 35 – 1 = 34. Jadi, db 35 – 1 = 34 dan t = 0,05 (table terlampir). Sementara t_{hitung} = 2, 889 dan t_{tabel} = 1,690. Dengan demikian, t hitung > t tabel. Perbandingan hasil kemampuan pretest dan posttest menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Hipotesis diuji dengan statistic uji t, yaitu media gambar seri berpengaruh digunakan dalam keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas II SD Negeri 37 Pa'rasangan Beru Kabupaten Bantaeng.

Ketiga, Wibowo *et al*., (2020) dengan judul "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi".

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan media gambar

seri dikelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, siswa terlihat memiliki motivasi antusias dan Kerjasama yang baik dalam pembelajaran. Sedangkan dari faktor guru meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru; aktifivitas siswa mengalami peningkatkan keantusiasan dalam belajar dan berdiskusi atau Kerjasama dengan siswa lain, narasi yang sangat baik, penggunaan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai dikatagorikan sangat baik yaitu pada hasil siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 52,94% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,24% sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 35,30%., hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri mampu menjadi sebuah saran yang mengantar pada pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), dan terampil menulis karangan narasi (psikomotorik). Penelitian ini disarankan bagi guru, siswa, sekolah dan penelitian selanjutnya dalam penggunaan media gambar seri pada proses belajar mengajar khususnya materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keempat, Didit Prasseti (2023) dengan judul "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV SD Kharisma Bangsa"

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih tinggi dari pada siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05, berdasarkan hasil pengelolahan data dengan *IBM SPPSS Statistcs 24* hasil uji hipotesis terdapat hasil data posttest menggunakan independent samples test diperoleh nilai 0,000 < 0,05

artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulakan terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV SD Kharisma Bangsa.

Kelima Aziz (2018) dengan judul "Efektitifitas Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III SDN 10 Parenring Kecematan Tanete Riaja Kabupaten Barru"

Berdasarkan hasil data dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar menulis cerita siswa. Hasil tes dianalisi menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan (pretest) adalah 58,73 dengan standar deviasi 13,970, yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah perlakuan (posttest) adalah 76,13 dengan standar deviasi 7,825, yang termasuk dalam kategori tinggi. Maka diperoleh $t_{0,05} = 2,045$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 7,76$ dan $t_{table} = 2,045$, maka $t_{hitung} \geq t_{table.}$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulakan bahwa media gambar seri efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita pada siswa kelas III SDN 10 Parenring Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

BAB. III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka jenis penelitian yang digunkan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi ekperimen*) merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok ekperimen.

Penelitian ini melibatkan pemberian *prettest* sebelum perlakuan, kemudian memberikan kepada kelompok ekperimen, diikuti dengan *post-test* untuk seluruh kelompok, termasuk kelompok kontrol dan eksperimen. Meteode penelitian ini diberikan untuk mengetahui perbandingan antara kelompok kontrol dan ekperimen dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-ekperimental desaign* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Desaign*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yang hendak diteliti yaitu kelompok ekperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini hasil dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_3
Kontrol	O_2	-	O_4

Keterangan:

O_1 = Pretets untuk kelompok ekperimen

O_2 = Pretest untuk kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan media gambar berseri

\- = Tidak melakukan perlakuan menggunakan media gambar berseri

O_3 = Post-test untuk kelompok kontrol

O_4 = Post-test untuk kelompok kontrol

Jenis penelitian ini melalui tiga langkah, yaitu:

1. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terkait sebelum perlakuan dilakuakan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa.
3. Memberikan post-test untuk mengukur variabel terkait setelah perlakuan dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Basilius Redan Werang (2015) mengartikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian, merajuk pada individu-individu yang memiliki

karakteristik serupa, meskipun tingkat keseragaman itu mungkin sedikit. Dengan kata lain, populasi mencakup semua individu yang akan diteliti.

Adapun populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas II A dan II B UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar yang berjumlah 34 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	II A	10	10	20
2.	II B	5	9	14
Jumlah				34

Sumber: Tata usaha UPT SDN Padang 03 Kepualauan Selayar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi hanya betul- betul representative (mewakili) (Sugiono, 2017: 131).

Penelitian ini menggunakan *total sampling* merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas II A dan II B dimana ada kelas ekperimen dan ada kelas kontrol, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
Eksperimen	II A	20
Kontrol	II B	14
Jumlah		34

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dimana dalam penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun judul penelitian ini yaitu: Pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan mendongeng siswa kelas II di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

1. Variabel bebas (X) : Penerapan media gambar berseri (variabel independen).
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan mendongeng (variabel dependen).

E. Defenisi Oprasional Variabel

Defenisi oprasional variabel digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca pada penelitian untuk mengindari kesalahan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara oprasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Gambar Berseri

Media gambar berseri biasa disebut flow cart atau gambar susun. Penerapan media gambar berseri merupakan sebuah alat pendukung dalam proses belajar-

mengajar yang bertujuan untuk mencapai hasil pendidikan yang relavan dan lebih optimal sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan pendidikan.

2. Kemampuan Mendongeng

Kemampuan mendongeng merupakan pencapaian yang diharapkan dari siswa. Kemampuan ini bisa diukur melalui tes hasil belajar dengan menceritakan kisah atau cerita kepada siswa lain dengan cara yang menarik dan jelas, baik secara lisan maupun tulisan sebagai bukti kemampuan yang konkret.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

a. Mengurus surat izin penelitian dan berkunjung ke sekolah UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar untuk menyampaikan surat izin penelitian.
b. Mendiskusikan dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan.
c. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II terkait media gambar berseri pada materi mendongeng yang akan diterapkan dalam penelitian.
d. Melakukan observasi terhadap kondisi siswa dan mempelajari materi pembelajaran yang akan diteliti.
e. Mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran dalam hal ini berupa modul ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran nantinya.
f. Mengembangkan alat ukur penelitian.

g. Melakukan uji coba alat ukur penelitian dan menganalisis data uji coba.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan uji awal *(pretest)* kepada kelas ekperimen dan kelas control untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik.

b. Mengoreksi hasil tes.

c. Menerapkan media gambar berseri bagi kelas eksperimen dan bagi kelas kontrol tidak diterapkan media gambar berseri.

d. Memperlakukan kelas ekperimen dan kelas kontrol sama dalam hal durasi pembelajaran, soal latihan, dan tugas.

e. Melakukan uji akhir *(post-test)* pada akhir sesi pembelajaran.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menganalisis data.

b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

c. Merumuskan hasil penelitian.

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pre-test

Pre-test dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi yang akan diajarkan selama pembelajaran.

b. Post-test

Post-test dilakukan setelah proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri. *Post-test* dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Tes kemampuan mendongeng merupakan teknik utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan mendongeng siswa. Tes ini dapat dilakukan secara individua tau kelompok, dan menggunakan gambar berseri sebagai stimulus untuk merangsang kreavitas siwa dalam mendongeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pretest* dan *post-tets*

a. Pre-test

Sebelum memulai proses belajar mengajar, *pre-test* dilakukan sebagai alat ukur untuk memahami kemampuan awal siswa dalam menerima suatu pelajaran. Melalui *pre-test*, guru menugaskan kepeserta untuk bercerita dongeng/mendongeng dengan memperhatikan: judul dongeng, kelancaran mengucapkan vocal, konsonan, pilihan kata, dan susunan kalimat

b. Post-test

Setelah menyelasaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. *Post-test* dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mendongeng dengan memperhatikan: judul dongeng, kencaran mengucapkan vocal, konsonan, diksi/pilihan kata, susunan kalimat.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis sesuai teknik analisis data yang telah ditentukan oleh peneliti.

Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti. Deskriptif data dari variabel penelitian dilakukan dari data sampel yang diperoleh. Deskriptif yang dimaksud adalah distribusi frekuensi, mean, medium, modul, range, katagori, dan persentase dari setiap variabel.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar kemampuan mendongeng adalah berdasarkan teknik kategorisasi yang di tetapkan oleh Depertemen Pendidikan Nasional , yaitu :

Tabel 3. 4 Kategorisasi Hasil Belajar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Kriteria	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Depertemen Pendidikan Nasional (Juman,2014)

Tabel 3. 5 Kategori Standar ketuntasan Kemampuan Mendongeng pada Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar

Nilai	Kriteria
70 – 100	Tuntas
$0 - 69$	$Tidak\ Tuntas$

Sumber: Depertemen Pendidikan Nasional (Juman,2014)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan menggukan media gambar berseri dan kelas kontrol diberikan perlakuan tanpa menggunakan media gambar berseri. Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Media gambar Berseri terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan, pertama dilakukan pretest, kedua dan ketiga digunakan untuk proses pembelajaran, dan pertemuan keempat digunakan untuk postest.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Sebelum Diberikan Tes Awal (Pretes) pada Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas II A dan II B UPT SDN Padang 03 mulai tanggal 24 Oktober – 14 November 2024, untuk kelas ekperimen atau kelas yang diajarkan menggunakan media gambar berseri dan kelas kontrol atau kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mendongeng yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain *pre-ekperimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Desaign*. Pada penelitian ini

kelompok ekperimen dan kelompok kontrol dipilih dengan teknik *total sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. melalui instrument tes, dikumpulkan data yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

Hasil penelitian kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan mendongeng siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri (pretest) yaitu 59, 9. Sebanyak 20 siswa masih belum tuntas, dimana siswa dengan nilai kategori rendah sebanyak 15 dan 5 siswa dengan nilai yang masih dalam kategori sangat rendah. Rentang nilai yang cukup luas, dengan nilai yang tertinggi yaitu 69 dan nilai terendah 47 dari nilai ketuntasan yaitu 70-100. Artinya, kemampuan mendongeng siswa UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan masih dalam kategori rendah.

Dalam kelas kontrol menujukkan bahwa, rata-rata skor siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan mendongeng siswa tanpa diberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri (pretest) yaitu 49,14. Sebanyak 14 siswa masih belum memenuhi ketuntasan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas kontrol masih sangat rendah, dengan nilai tertinggi yaitu 58 kategori rendah dan nilai terendah yaitu 45 kategori sangat rendah. Dari 14 siswa pada kelas kontrol 3 siswa memiliki nilai dengan kategori rendah dan 12 siswa dengan kategori sangat rendah. Artinya, kemampuan mendongeng siswa kelas

kontrol UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar masih dalam kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Sesudah Diberikan Tes Akhir (Posttest) pada Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar

Berdasarkan hasil analisis data posttest yang diperoleh di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar, terdapat perbedaan yang signifikan anatara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berseri dengan kelompol kontrol tanpa menggunakan media gambar berseri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata skor pada kelas eksperimen pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan mendongeng siswa setelah diberikan tes akhir (posttest) dengan menerapkan media gambar berseri yaitu 88,15. Sebanyak 20 siswa sudah memenuhi ketuntasan, 1 siswa dengan nilai kategori sedang, 9 siswa kategori tinggi dan 10 siswa kategori sangat tinggi. Nilai siswa yang dengan kategori sedang 78, kategori tinggi 85 dan kategori sangat tinggi 98, dari nilai ketuntasan 70-100. Pada nilai akhir yang dimiliki kelas eksperimen yaitu 88,15 dengan kategori tinggi. Artinya, ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri sangat berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan kemampuan mendongeng di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.

Sedangkan di kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan mendongeng siswa setelah diberikan tes akhir (posttest) tanpa menggunakan media gambar berseri yaitu 73,

14, sebanyak 14 siswa memiliki nilai ketuntasan, 11 siswa dengan kategori sedang dan 4 siswa kategori tinggi. Rentang nilai yang cukup luas, dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 70, dari nilai ketuntasan 70-100.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kleas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Pretest dan Posttest Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa

Nilai dan data hasil belajar siswa dari awal hingga akhir penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control digambarkan sebagai berikut:

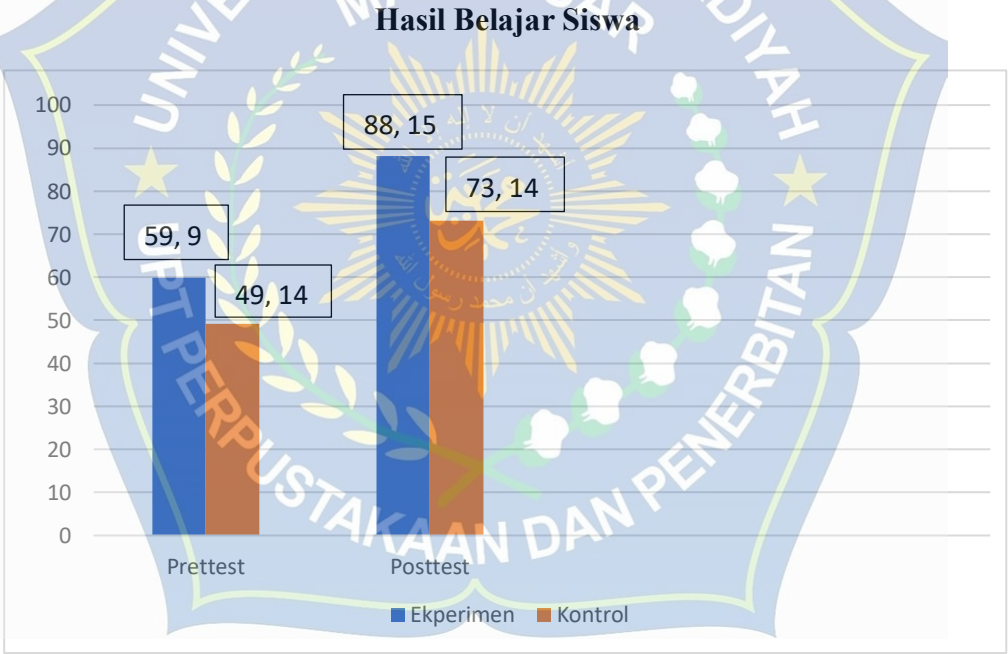

Gambar 4. 1 Grafik Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen terhadap kemampuan mendongeng siswa sebelum diberikan perlakuan dengan nilai tes awal (pretest) 59,9 kategori rendah. Setelah diberikan tes akhir (posttest) dengan menggunakan media gambar berseri yaitu 88,

15 kategori tinggi. Sedangkan nilai pretest kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar berseri dengan nilai tes awal (pretest) 49, 4, kategori sangat rendah, sedangkan nilai akhir (posttest) 73, 14 kategori sedang.

Hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mendongeng siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan dengan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Ini menunjukkan bahwa penggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa melalui gambar-gambar yang dilihat.

B. Hasil Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis ekperimen semu. Dengan desain penelitian *pre-ekperimental design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Desaign.* Sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik total sampling*, teknik anggota populasi dijadikan sampel. Kelompok ekperimen merupakan kelompok yang diajarkan menggunakan media gambar berseri sedangkan kelompok kontrol merupakan kolompok yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar berseri.

Hasil pretest kedua kelompok memulai dari kategori rendah, yang dimana sebelum diberikan tindakan baik kelompok ekperimen maupun kelompok kontrol menunjukkan kemampauan mendongeng siswa yang relatif rendah. Kelompok ekperimen memiliki skor rata-rata sedikit lebih tinggi yaitu 55,9 dengan nilai hasil

belajar siswa 55,9 daripada kelompok kontrol skor rata-rata yaitu 49,14 dengan nilai hasil belajar siswa 49,14, tetapi keduanya dianggap masih rendah.

Hasil posttets pada kelompok ekperimen setelah menggunakan media gambar berseri. Kelompok ekperimen menunjukkan peningkatan subtansial dalam keterampilan mendongeng siswa, mencapai kategori tinggi dengan skor rata-rata siswa yaitu 88,15 dengan nilai hasil belajar siswa 88,15. Sedangkan kelompok kontrol skor rata-rata yaitu 73,14, dengan nilai hasil belajar siswa 73,14 dengan kategori sedang, ini menunjukkan beberapa peningkatan tetapi kurang signifikan dibandingkan kelompok ekperimen.

Data sangat menunjukkan bahwa menggunakan media gambar berseri sebagai alat pengajaran sangat berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan kemampuan mendongeng siswa kelas dua di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar. Alat bantu visual memberikan struktur dan urutan yang jelas bagi siswa untuk diikuti, membantu dalam pengembangan dan penyampai cerita dongeng siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, N. W., & Rambe, R. N. (2024) tentang Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II. Berdasarkan hasil dan analisis data dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dengan penggunaan media gambar serial. Media gambar berseri meningkatkan semangat belajar siswa dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif di era digital saat ini, dimana media memegang peranan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Akhdan, I., & Damayanti, M. I. (2023) tentang Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kecermatan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran penggunaan media gambar berseri terbukti dapat menjadikan pembelajaran berlangsung dengan memenuhi karakter operasional konkret siswa. (2) Hasil belajar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks. Dapat disimpulkan, media gambar berseri dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan penerapan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Mnedongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar sebagai berikut:

1. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata skor kelas ekperimen sebesar 59, 9 kategori rendah, sedangkan kelas kontrol sebesar 49,14 kategori sangat rendah. Hasil pretest menunjukkan bahwa kedua kelas memperoleh rata-rata skor yang masih rendah.
2. Hasil posttest menunjukkan bahwa, meskipun nilai pada data posttest rata-rata skor kelas ekperimen lebih besar dari kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen sebesar 88,15 kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 73, 14 kategori sedang. Data posttest rata-rata skor kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan, akan tetapi nilai posttest pada kelas ekperimen lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, melalui penelitian ini diharapkan pihak sekolah UPT SDN Padang Kepulauan Selayar, khususnya para guru, dapat memperoleh wawasan baru mengenai pemanfaatan Media Gambar Berseri dalam meningkatkan kemampuan mendongeng siswa. Hasil penelitian ini juga

diharapkan menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam mengambil Keputusan terakit pemilihan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

2. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mendalami lebih jauh penggunaan Media Gambar Berseri.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Akhdan, I., & Damayanti, M. I. (2023). Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. Volume 11 Nomor 09 Tahun 2023, 1030 – 1040.

Amini, A. &. (2021). Pengembangan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 2670-2684.

Anggraini, R. (2018). Implementasi Klasifikasi Media dalam Pembelajaran. 1-11.

Antika, L. (2023). ANALISIS KEBIASAAN MENDONGENG GURU DI KELAS V SD ISLAM NUSANTARA. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Cet. VI.* Jakarta: Rhineka Cipta. Astuti, N. W., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Rendah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *7*(2), 554-562

Hastuti, A. T. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN di Kacamatan Kebomas Gresik.

Ibda, H. (2022). Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital. *CV. Pilar Nusantara*.

Ilmia, M. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Multimedia Berbasis Flash Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Pada Siswa Kelas XI SMAN 12 Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

Krisanti, R. Y. (2020). Pemngembanan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 24-35.

Marlina, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Sisea Kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *IKIP PGRI PONTIANAK*.

Moporteyau, B. (2022). Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V Sekolah Dasar Katolik 03 Santo Yohanes Mapanget Barat. *UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO*.

Munirah, M. B. (2019). Pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 731-740.

Oktaviani, R. 7. (1(1), 65-70). Pengembangan media gayanghetum (gambar wayang hewan dan tumbuhan) dalam pembelajaran tematik tematik terintegrasi kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*.

Prassetia, D. (2023). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis cerita Pendek Siswa Kelas IV SD Kharisma Bangsa . *FITK UIN Syarif*.

Putri, I. A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasae dan Sosial Humaniora*, 2 (2), 367-374.

Riyanti, A. &. (2020). Integritas Pendidikan Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Mendongeng Di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, Vol. 2, No. 1,pp. 63-76.

Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, *1*(2), 47-57.

Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedadodia* , 3 (2).

Sugiharti, R. E. (2017). Peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas Va dengan menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Ad-Damawiyah Cibitung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-12.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sukma, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Melalui Pembelajaran dengan Teknik Mendongeng.

Suparman, S. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 280-294.

Surbakti, V. S. (2023). Pengembangan Media Boneka Tangan Materi Mendongeng Pada Siswa Kelas II SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan Tuntangan Tahun 2022/2023.

Wardono, M. S. (2022). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas 1 SD LABSCHOOL UNESA. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(3), 271-281.

Wibowo, D. D. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 51-57.

Yuyun, Y. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WAYANG BEBER PADA POKOK BAHASAN MENDONGENG KELAS II SEKOLAH DASAR. *(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik)*.

Zulfitria, Z. &. (2018). Implementasi Metode mendongeng Dalam Mengembangkan Potensi Siswa SD. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 2 (2), 120-139.

L A M P I R A N

Lampiran 1

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS EKPERIMEN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyususnan	:	Nuru Wahyuni Ramadhani
Instansi	:	UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 2
Alokasi Waktu	:	4 x 35

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menceritakan dongeng sesuai dengan urutan gambar berseri.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Gotong royong, kreatif dan bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku dongeng
- Gambat berseri
- Papan tulis
- Spidol

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka dan *active learning*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Fase A
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** peseta didik mampu menceritakan kembali suatu isi cerita dongeng sesuai dengan urutan gambar berseri.
- Tujuan Pembelajaran:

  Pemahaman isi cerita: Peserta didik mampu memahami infromasi dan menceritakan kembali isi cerita dongeng yang telah dibaca.
- **Konsep Utama:** Mendongeng

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang pernah membaca cerita dongeng?
2. Siapa yang pernah mendengar/ menonton dongeng kancil dan pak tani?
3. Siapa yang pernah melakukan kegiatan dongeng?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahulua	1. Guru memberikan salam pembuka.	15 Menit

	2. Mengajar seluruh peserta didik untuk memanjatkan doa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Dia dipimpin oleh ketua kelas atau peserta didik yang dipilih. 3. Guru mengecek kerapian pakaian posisi duduk, dan tempat duduk peserta didik untuk memastikan mereka siap mengikuti pelajaran. 4. Menagajak seluruh peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional dengan penuh semangat. 5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 6. Menyampaikan informasi materi pembelajaran. 7. Guru menjelaskan tujuan dan tahapan pembelajaran.	
Inti	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas	110 Menit

	3. Guru menunjukkan dongeng gambar berseri dan meminta siswa untuk mengamati gambar dengan seksama. 4. Guru mengajak siswa mendiskusikan isi dongeng gambar berseri tersebut. 5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang berhubungan dengan dongeng gambar berseri. 6. Guru memberikan pertanyaan: • Coba ceritakan kembali isi dongeng Kancil dan Buaya! • Siapa yang cerdik dalam cerita tersebut? • Apa yang dapat kita pelajari dalam dongeng tersebut? 7. Peserta didik diminta untuk menceritakan dongeng yang telah didengarnya satu persatu. 8. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang kreatif dan menarik dalam mempresentasikan. 9. Guru dan peserta didik memberikan komentar dan saran terhadap cerita yang dipresentasikan.	

	10. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang kreatif dan menarik dalam mempresentasikan. 11. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Guru bertanya keapda peserta didik tentang hal-hal yang mereka sukai dan kurang dari kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru melakukan penilaian hasil kemampuan peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa dan mengakhiri pembelajaran.	15 Menit

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Individu

F. JENIS ASESMEN

- Sikap
- Pengetahuan
- Unjuk kerja

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai indicator pembelajaran diberikan kesempatan untuk mempelajari cakupan materi yang lebih luas.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai indicator pembelajaran guru menjelaskan kembali dengan menggunakan media dan variasi metode pembelajaran yang tepat sehingga memudahkan memahami materi yang dirasa sulit.

H. LAMPIRAN

1. Bahan ajar berupa:
   a. Buku guru (Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Keluarga Unik)
   b. Buku peserta didik (Buku PanduanPeserta Didik Bahasa Indonesia Keluarga Unik)
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Media Pembelajaran

I. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

1. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Keluarga Unik SD Kelas 2 Fase A
2. Buku Panduan Peserta Didik Bahasa Indonesia Keluarga Unik SD Kelas 2 Fase A

DAFTAR PUSTAKA

Hartingtyas Widyawati, Prtiyanti Eni. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Keluarga unik, Jakarta Selatan;*Kementrian Guruan dan Kebudayaan.

Hartingtyas Widyawati, Priyanti Eni. 2021. *Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia Keluarga unik, Jakarta Selatan*;Kementruan Guruan dan Kebudayaan.

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Nurul Wahyuni Ramadhani
Instansi	:	UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar
Tahun Penyususnan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 2
Alokasi Waktu	:	4 x 35

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menceritakan dongeng sesuai dengan urutan gambar berseri.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Gotong royong, kreatif dan bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku dongeng
- Gambar berseri
- Papan tulis
- Spidol

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka dan *active learning.*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Fase A
- **Berbicara dan Mempresentasikan** Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita dongeng sesuai dengan urutan gambar berseri.
- **Tujuan Pembelajaran:**

  Pemahaman isi cerita: Peserta didik mampu menceritakan kembali isi dongeng sesuai dengan urutan gambar berseri.
- **Konsep Utama:** Mendongeng

B. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa yang pernah membaca cerita dongeng?
- Siapa yang pernah mendengarkan/menonton dongeng kancil dan buaya?
- Siapa yang pernah melakukan kegiatan mendongeng?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Mengajak seluruh peserta didik untuk memanjatkan doa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Doa dipimpin oleh ketua kelas atau peserta didik yang ditunjuk. 3. Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian pakaian, posisi duduk, dan tempat dudukp peserta didik untuk memastikan mereka siap mengikuti pelajaran. 4. Mengajak seluruh peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional dengan penuh semangat. 5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 6. Menyampaikan infromasi materi pembelajaran. 7. Guru menjelaskan tujuan dan tahapan pembelajaran.	15 Menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Inti	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang berhubungan dengan dongeng. 4. Guru mencertikan dongeng Kancil dan Buaya. 5. Peserta didik diminta untuk mengulang menceritakan dongeng yang telah didengarnya oleh guru satu persatu. 6. Guru dan peserta didik memberikan komentar dan saran terhadap cerita yang dipresentasikan. 7. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang kreatif dan menarik dalam mempresentasikan. 8. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	110 Menit
Penutup	1. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.	15 Menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal-hal mereka sukai dan kurang dari kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru melakukan penliaian hasil kemampuan peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Individu

F. JENIS ASESMEN

- Sikap
- Pengetahuan
- Unjuk kerja

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai indikator pembelajaran, diberikan kesempatan untuk mempelajari cakupan materi yang lebih luas.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai indikator pembelajaran, guru menjelaskan kembali dengan menggunakan media dan variasi metode pembelajaran yang tepat sehingga memudahkan memahami materi yang dirasa sulit.

H. LAMPIRAN

1. Bahan ajar berupa:
   a. Buku guru (Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Keluarga Unik)
   b. Buku Peserta didik (Buku Panduan Peserta didik Bahasa Indonesia Kelaurga Unik)
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Media pembelajaran

I. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

1. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Keluarga Unik SD Kelas 2 Fase A
2. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia Keluarga Unik SD Kelas 2 Fase A

DAFTAR PUSTAKA

Hartingtyas Widyawati, Priyanti Eni. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia keluargaku unik, Jakarta Selatan*:Kementrian Guruan dan Kebudayaan.

Hartaningtyas Widyawati, Priyanti Eni. 2021. *Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia Keluarga unik, Jakarta Selatan*:Kementrian Guruan dan Kebudayaan.

Lampiran 2

BAHAN AJAR

Siapa yang pernah membaca cerita dongeng? Siapa yang pernah mendengar/menonton dongeng kancil dan pak tani? Siapa yang pernah melakukan kegaiatan mendongenga?

Cerita dongeng adalah cerita rakyat yang diceritakan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Cerita dongeng biasanya bersifat fiksi dan fantasi, menceritakan kisah yang tidak benar-benar terjadi di dunia nyata. Dongeng memiliki pesan moral yang ingin disampaikan kepada pendengar atau pembacanya.

Cerita fabel adalah cerita yang menceritakan tentang hewan yanb berperilaku seperti manusia. Hewan-hewan dalam cerita fabel dapat berbicara, berpikir, dan memiliki sifat-sifat manusia seperti baik hati, serakah, licik dan lain sebagainya.

Cerite Dongeng Gambar Berseri "Kancil dan Buaya"

Di hutan itu, tinggallah seekor kancil yang pintar.

Semua hewan menghormati kancil karena kebaikan dan kepintarannya.

Kancil melihat buah-buahan di Seberang sungai dan ingin menyebranginya.

Kancil menipu buaya dengan menjanjikan daging yang segar.

Kancil dapat menyebrangi sungai dengan selamat karena melompati buaya.

Akhirnya kancil berhasil melewati buaya dengan selamat dan dapat makan buah tersebut.

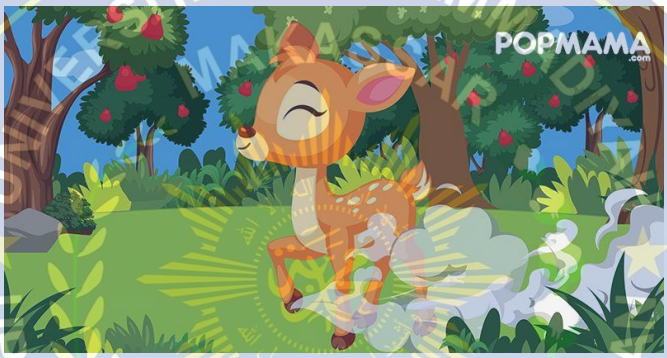

Lampiran 3

DAFTAR HADIR KELAS II A (EKPERIMEN)

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	PERTEMUAN			
			1	2	3	4
1.	MUH. ALFATIH	L	✓	✓	✓	✓
2.	ADE EVA UFAIRA	P	✓	✓	✓	✓
3.	AGAM ABDILAH	L	✓	✓	✓	✓
4.	AIDIL	L	✓	✓	✓	✓
5.	ALIYAH ALFATUHNNISA	P	✓	✓	✓	✓
6.	A.MUH. AZLAH	L	✓	✓	✓	✓
7.	AISYAH AUDIA INARA	P	✓	✓	✓	✓
8.	ARUMI RAMADHANI	P	✓	✓	✓	✓
9.	ARSAKHA	L	✓	✓	✓	✓
10.	FAIZUL ANWAR	L	✓	✓	✓	✓
11.	INCE MAHMUD	L	✓	✓	✓	✓
12.	IRDHA YANI	P	✓	✓	✓	✓
13.	ISMI SAKILA	P	✓	✓	✓	✓
14.	KHAERUNNISA SALSABILA	P	✓	✓	✓	✓
15.	MUH.AL FAJRI	L	✓	✓	✓	✓
16.	MUH.AL RISKY	L	✓	✓	✓	✓

17.	MUHAMMAD KHAERUL NIZAM	L	✓	✓	✓	✓
18.	NASTYAH FARIZA	P	✓	✓	✓	✓
19.	NUR MAIDA	P	✓	✓	✓	✓
20.	PUTRI AMIRA	P	✓	✓	✓	✓

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR HADIR KELAS II B (KONTROL)

No.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	PERTEMUAN			
			1	2	3	4
1.	ABYAN RAIS AHMAD	L	✓	✓	✓	✓
2.	BILAL AS SHIDIQ	L	✓	✓	✓	✓
3.	FADILLA FEBRIANTI	P	✓	✓	✓	✓
4.	ILHAM RAHMATULLAH	L	✓	✓	✓	✓
5.	ISMAIL	L	✓	✓	✓	✓
6.	LILIANA ISRAQ	P	✓	✓	✓	✓
7.	NUGI SETIAWAN	L	✓	✓	✓	✓
8.	MUR AFNI ILAHI	P	✓	✓	✓	✓
9.	FITRIANI	P	✓	✓	✓	✓
10.	RAYNAND AFANDI	L	✓	✓	✓	✓
11.	RHAFA ADIB HANAFI	L	✓	✓	✓	✓
12.	RISNA	P	✓	✓	✓	✓
13.	RISWAN	L	✓	✓	✓	✓
14.	YAHYA AL BAIS	L	✓	✓	✓	✓

Lampiran 4

Format Penilaian Keterampilan Mendongeng Siswa Menggunakan Media Gambar Berseri

Aspek Penlian	Kriteria Penilaian			Skor
Judul	Dapat menyebutkan dongeng yang diceritakan.	Kurang menyebutkan judul dongeng.	Tidak menyebutkan judul dongeng.	5 - 10
Vokal	Pelafalan suara jelas dan tepat.	Pelafalan suara kurang jelas dan kurang tepat.	Pelafalan suara tidak jelas dan tidap tepat.	10 - 20
Konsonan	Pengucapan konsosnan jelas dan tepat.	Pengucapan kurang jelas dan kurang tepat.	Pengucapan tidak jelas dan kurang tepat.	10 – 20
Diksi	Pilihan kata tepat, bervariasi, dan mudah dipahami.	Pilihan kata tepat, kurang bervariasi, dan kurang mudah dipahami.	Pilihan kata tidak tepat, tidak bervariasi, dan sulit dipahami.	10 - 20

Kalimat	Struktur kalimat lengkap, bervariasi, dan runtut.	Struktur kalimat kurang lengkap, kurang bervariasi, dan kurang runtut.	Struktur kalimat tidak lengkap, tidak bervariasi, dan tidak runtut.	10 - 20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5

PENILAIAN TES AWAL (PRETEST) KELAS EKPERIMEN EKSPERIMEN SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI

No.	Nomor Kode	ASPEK PENILAIAN					Jumlah 100	Skor	Kategori	Ketuntasan
		Judul 5 – 20	Vokal 10 - 20	Konsonan 10 - 20	Diksi 10 - 20	Kalimat 10 - 20				
1.	A01	5	12	12	13	13	55	55	Rendah	Tidak Tuntas
2.	A02	12	14	13	15	15	68	68	Rendah	Tidak Tuntas
3.	A03	10	13	12	13	13	61	61	Rendah	Tidak Tuntas
4.	A04	10	12	12	13	13	60	60	Rendah	Tidak Tuntas
5.	A05	5	12	10	12	13	52	52	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
6.	A06	5	14	10	12	12	53	53	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
7.	A07	5	12	11	13	14	55	55	Rendah	Tidak Tuntas
8.	A08	10	13	11	13	14	61	61	Rendah	Tidak Tuntas
9.	A09	10	12	10	12	13	47	47	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
10.	A10	8	10	10	12	12	52	52	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
11.	A11	8	10	11	12	12	53	53	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
12.	A12	10	13	13	14	15	65	65	Rendah	Tidak Tuntas
13.	A13	10	12	13	14	15	64	64	Rendah	Tidak Tuntas
14.	A14	10	12	13	15	16	66	66	Rendah	Tidak Tuntas
15.	A15	12	14	12	15	15	68	68	Rendah	Tidak Tuntas

16.	A16	12	14	13	15	15	69	69	Rendah	Tidak Tuntas
17.	A17	10	12	11	13	15	62	62	Rendah	Tidak Tuntas
18.	A18	10	13	11	13	15	62	62	Rendah	Tidak Tuntas
19.	A19	10	13	12	14	16	65	65	Rendah	Tidak Tuntas
20.	A20	10	14	10	12	14	60	60	Rendah	Tidak Tuntas
Jumlah							**1198**	**1198**		
Rata-Rata Skor							**59,9**			
Hasil Akhir							**59,9**		**Rendah**	

PENILAIAN TES AWAL (PRETEST) KELAS KONTROL TANPA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI

No.	Nomor Kode	ASPEK PENILAIAN					Jumlah 100	Skor	Kriteria	Ketuntasan
		Judul 5 - 20	Vokal 10 - 20	Konsonan 10 - 20	Diksi 10 - 20	Kalimat 10 - 20				
1.	B01	5	10	10	10	10	45	45	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
2.	B02	5	10	10	10	11	46	46	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
3.	B03	5	10	10	10	11	46	46	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
4.	B04	5	10	10	10	12	47	47	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
5.	B05	10	14	11	11	12	58	58	Rendah	Tidak Tuntas
6.	B06	5	12	10	10	11	48	48	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
7.	B07	5	12	10	11	11	48	48	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
8.	B08	5	10	10	10	11	46	46	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
9.	B09	5	10	10	11	11	47	47	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
10.	B10	5	12	10	11	12	50	50	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
11.	B11	5	10	10	10	12	47	47	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
12.	B12	10	12	11	11	13	57	57	Rendah	Tidak Tuntas
13.	B13	5	10	10	10	11	46	46	Sangat Rendah	Tidak Tuntas
14.	B14	10	13	11	11	12	57	57	Rendah	Tidak Tuntas
Jumlah							**688**	**688**		
Rata-Rata Skor							**49,14**			
Hasil Akhir							**49,14**		**Sangat Rendah**	

PENILAIAN TES AKHIR (POSTTEST) KELAS EKSPERIMEN SETELAH MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI

No.	Nomor Kode	ASPEK PENILAIAN					Jumlah 100	Skor	Kategori	Ketuntasan
		Judul 5 – 20	Vokal 10 - 20	Konsonan 10 - 20	Diksi 10 - 20	Kalimat 10 - 20				
1.	A01	20	15	15	15	17	83	83	Tinggi	Tuntas
2.	A02	20	18	18	20	20	96	96	Sangat Tinggi	Tuntas
3.	A03	20	16	15	16	18	85	85	Tinggi	Tuntas
4.	A04	20	15	14	16	16	80	80	Tinggi	Tuntas
5.	A05	20	17	14	15	16	82	82	Tinggi	Tuntas
6.	A06	20	17	15	15	15	82	82	Tinggi	Tuntas
7.	A07	20	16	14	15	15	80	80	Tinggi	Tuntas
8.	A08	20	18	16	18	18	90	90	Sangat Tinggi	Tuntas
9.	A09	20	15	13	15	15	78	78	Sedang	Tuntas
10.	A10	20	17	14	15	16	82	82	Tinggi	Tuntas
11.	A11	20	16	15	16	18	85	85	Tinggi	Tuntas
12.	A12	20	15	16	16	16	83	83	Tinggi	Tuntas
13.	A13	20	20	18	20	20	98	98	Sangat Tinggi	Tuntas
14.	A14	20	20	18	18	20	96	96	Sangat Tinggi	Tuntas
15.	A15	20	20	18	18	20	96	96	Sangat Tinggi	Tuntas
16.	A16	20	20	17	18	20	95	95	Sangat Tinggi	Tuntas
17.	A17	20	18	18	18	20	94	94	Sangat Tinggi	Tuntas

18.	A18	20	20	15	17	20	92	92	Sangat Tinggi	Tuntas
19.	A19	20	20	17	18	20	95	95	Sangat Tinggi	Tuntas
20.	A20	20	20	16	17	18	91	91	Sangat Tinggi	Tuntas
Jumlah							**1763**	**1763**		
Rata-Rata Skor							**88,15**			
Hasil Akhir							**88,15**		**Tinggi**	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PENILAIAN TES AKHIR (POSTTEST) KELAS KONTROL TANPA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI

No.	Nomor Kode	ASPEK PENILAIAN					Jumlah 100	Skor	Kategori	Ketuntasan
		Judul 5 - 20	Vokal 10 - 20	Konsonan 10 - 20	Diksi 10 - 20	Kalimat 10 - 20				
1.	B01	20	13	12	13	12	70	70	Sedang	Tuntas
2.	B02	20	16	12	13	13	74	74	Sedang	Tuntas
3.	B03	20	12	12	12	14	70	70	Sedang	Tuntas
4.	B04	20	10	13	13	14	70	70	Sedang	Tuntas
5.	B05	20	20	15	15	15	85	85	Tinggi	Tuntas
6.	B06	20	15	13	13	13	74	74	Sedang	Tuntas
7.	B07	20	14	13	13	13	73	73	Sedang	Tuntas
8.	B08	20	13	12	13	13	71	71	Sedang	Tuntas
9.	B09	20	12	12	13	13	70	70	Sedang	Tuntas
10.	B10	20	15	12	14	14	75	75	Sedang	Tuntas
11.	B11	20	13	12	12	13	70	70	Sedang	Tuntas
12.	B12	20	18	15	15	15	83	83	Tinggi	Tuntas
13.	B13	20	12	12	13	13	70	70	Sedang	Tuntas
14.	B14	20	20	15	15	15	85	85	Tinggi	Tuntas
Jumlah							**1024**	**1024**		
Rata-Rata Skor							**73,14**			
Hasil Akhir							**73,14**		**Sedang**	

Lampiran 6

DAFTAR NILAI KELAS II A (EKSPERIMEN)

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	SKOR	
			PRETEST	POSTTEST
1.	MUH.AL FATIH	L	55	83
2.	ADE EVA UFAIRA	P	68	96
3.	AGAM ABDILLAH	L	61	85
4.	AIDIL	L	60	80
5.	ALIYAH ALFATHUNNISA	P	52	82
6.	A.MUH. AZKLAH	L	53	82
7.	AISYAH AUDIA INARA	P	55	80
8.	ARUMI RAMADHANI	P	61	90
9.	ARSAKHA	L	47	78
10.	FAIZUL ANWAR	L	52	82
11.	INCE MAHMUD	L	53	85
12.	IRDHA YANIT	P	65	83
13.	ISMI SAKILA	P	64	98
14.	KHERUNNISA SALSABILA	P	66	96
15.	MUH.AL FAJRI	L	68	96
16.	MUH.AL RIZKY	L	69	95
17.	MUHAMMAD KHAERUL NIZAM	L	62	94
18.	NATASYAH FARIZA	P	62	92
19.	NUR MAIDA	P	65	95
20.	PUTRI AMIRA	P	60	91
Jumlah			**1198**	**1763**
Rata-rata skor			**59,9**	**88, 15**

DAFTAR NILAI KELAS II B (KONTROL)

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	SKOR	
			PRETTES	POSTTETS
1.	ABYAN RAIS AHMAD	L	45	70
2.	BILAL AS SHIDIQ	L	46	74
3.	FADILLA FEBRIANTI	P	46	70
4.	ILHAM RAHMATULLAH	L	47	70
5.	ISMAIL	L	58	85
6.	LILIANA ISRAQ	P	48	74
7.	NUGI SETIAWAN	L	48	73
8.	NUR AFNI ILAHI	P	46	71
9.	FITRIANI	P	47	70
10.	RAYNAND AFANDI	L	50	75
11.	RHAFA ADIB HANAFI	L	47	70
12.	RISNA	P	57	83
13.	RISWAN	L	46	70
14.	YAHYA AL BAIS	L	57	85
Jumlah			**688**	**1040**
Rata-rata skor			**49,14**	**73,14**

Lampiran 7

DOKUMENTASI GAMBAR

1. Dokumentasi Penelitian Kelas II B (Kontrol) UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar

A. Tes awal (Pretes)

B. Mengajar tanpa menggunakan media gambar berseri

C. Tes akhir (Posttest)

2. Dokumentasi Penelitian Kelas II A (Ekperimen) UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar

A. Tes awal (Prettes)

B. Mengajar menggunakan menggunakan media gambar berseri

C. Tes akhir (Posttest)

Lampiran 8

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 16943/FKIP/A.4-II/X/1446/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	NURUL WAHYUNI RAMADHANI
Stambuk	:	105401121220
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	:	BENTENG / 06-12-2001
Alamat	:	JLN. JENDRAL ACHMAD YANI

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Mendongeng siswa kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
10 Oktober 2024 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5172/05/C.4-VIII/X/1446/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 October 2024 M
20 Rabiul Akhir 1446

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16943/FKIP/A.4-II/X/1446/2024 tanggal 10 Oktober 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL WAHYUNI RAMADHANI**
No. Stambuk : **10540 1121220**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENDONGENG SISWA KELAS II UPT SDN PADANG 03 KEPULAUAN SELAYAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober 2024 s/d 28 Desember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **26917/S.01/PTSP/2024**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Bupati Kepulauan Selayar
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5172/05/C.4-VIII/X/146/2024 tanggal 23 Oktober 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **NURUL WAHYUNI RAMADHANI**
Nomor Pokok	: 105401121220
Program Studi	: Pedidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***24 Oktober s/d 24 Desember 2024***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Oktober 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung MPP Jln. Jend. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
Telepon (0414) 21083, email: pmptspselayar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0940/Penelitian/X/2024/DIS PMPTSP

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti	**: NURUL WAHYUNI RAMADHANI**
Alamat Peneliti	**: Jl. Jend. Ahmad Yani, Benteng Selayar**
Nama Penanggung Jawab	**: NURUL WAHYUNI RAMADHANI**
Anggota Peneliti	**: -**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Untuk Penyelesaian S1 Tugas Akhir Perkuliahan" di :

Lokasi Penelitian	: UPT. SDN Padang 03 Kepulauan Selayar
Judul Penelitian	: Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Sisiwa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar"
Lama Penelitian	: 2 Bulan
Bidang Penelitian	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status Penelitian	: Perorangan

Surat Keterangan Penilitian ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Desember 2024

Dikeluarkan : Benteng
Pada Tanggal : 23 Oktober 2024

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
KEPALA DINAS,

Pemerintah Kabupaten
Kepulauan Selayar

Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si
NIP. 19660507 198603 1 022

Rp. 0,-
Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng;
2. Arsip.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : "Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang Kepulauan Selayar".

Nama : Nurul Wahyuni Ramadhani

NIM : 105401121220

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah Intrumen diperiksa dan layak untuk digunakan oleh peneliti, maka selanjutnya mahasiswa dapat melakukan penelitian.

Makassar, 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd	Dr. Tarman A.Arif, M.Pd

Diketahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0911068101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Yusuf Wahyoni Ramadhani NIM: 10540 11212 20

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II di UPT SDN PADANG 03 Kepulauan Selayar

Tanggal Ujian Proposal : 05 Sep 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	24-10-2024	observasi di kelas II A	
2.	24-10-2024	observasi di kelas II A dan II B.	
3.	05-11-2024	Pemberian pretest kelas II A. (Eksperiment)	
4.	06-11-2024	Pemberian materi pembelajaran menggunakan media	
5.	08-11-2024	Pemberian Postest kelas II A	
6.	09-11-2024	Melanjutkan penilaian postest kelas II A.	
7.	11-11-2024	Pemberian pretest kelas II B (Kontrol).	
8.	12-11-2024	Pemberian materi pembelajaran mendongeng.	
9.	13-11-2024	Pemberian postest kelas II B. dan memberian materi.	
10.	14-11-2024	Pemberian postest kelas II B.	

Selasa, 29 Oktober 2024

Mengetahui,
Kepala UPT SDN PADANG 03 Kepulauan Selayar

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Andi Ramia, S.Pd.
NIP. 19803 006

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Wahyuni Ramadhani
NIM : 105401121220
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.
Pembimbing : **1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.**
2. Dr. Tarman A.Arif, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 05 Desember 024	Halalam Depan 1. Abstak belum ada Isi abstra, jati fdiri, tujuan penelitian, metode, hasil dan simpulan. 2. Kata Pengantar belum ada. 3. Abstrak dan kata pengantar segerah ditulis.	
2.	Senin 09 Desember 2024	Bab 1 1. Gunakan konjungsi atau kata sambung yang tepat. 2. Bedakan penulisan ***di*** yang dirangkai dan ***di*** yang dipisah. 3. Isi katar belakang jelas terlihat benang merahnya penelitian yang akan dikerjakan.	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

3.	Kamis 12 Desember 2024	Bab 2 1. Disarankan mendly 2. Refensi yang digunakan dalam uraian, juga harus ada pada daftar Pustaka 3. Tiap foku/judul minimal lima teori dari pakar untuk kedalam bahasan 4. Perhatikan sistematik penulisan nomor pada uraian Pustaka 5. Semua judul, sub-judul dan sub-subjudul pada bab 2, harus ditulis tebal dan menggunakan huruf kapitak di awal kata kecuali konjungsi.	
04.	Sabtu 14 Desember 2024	Bab 3 1. Perhatikan penomoran pada desain penelitian. 2. Defenisi operasional adalah variable yang didefinisikan. Bukan istilah 3. Perhatikan sistematik penomoran pada Teknik analisis data, sampai selesai. Punya kamu rancu. 4. Tabel kerangka pikir diusahakan satu halaman	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

05.	Senin 16 Desember 2024	Bab 4 1. Kreteria penilaian mendongeng untuk kelas 2 terlalu berat 2. Cukup pesrta bisa menyampaikan: judul, vokal, konsonan, pilihan kata/diksi, susunan kalimatnya. 3. Perhatikan tulisan merah, setelah diperhatikan selanjutnya warna merah diganti hitam	Ayf
06.	Selasa Jumat 27/12/024	ACC	Ay

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Wahyuni Ramadhani
NIM : 105401121220
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II di UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar.
Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.
2. Dr. Tarman A.Arif, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	19 Desember 2024.	• Perbaikan kata pengantar • Bab. I latar belakang • Bab IV deskripsi..	
2	24 Desember 2024	Sistematika penulisan	
3.	26 Desember 2024	Teori, yang berkaitan dengan judul	
4.	28 Desember 2024	Pembahasan dengan teori yang ada	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Desember 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

Bab I Nurul Wahyuni Ramadhani 105401121220

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	9%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	7%
2	id.scribd.com Internet Source	3%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

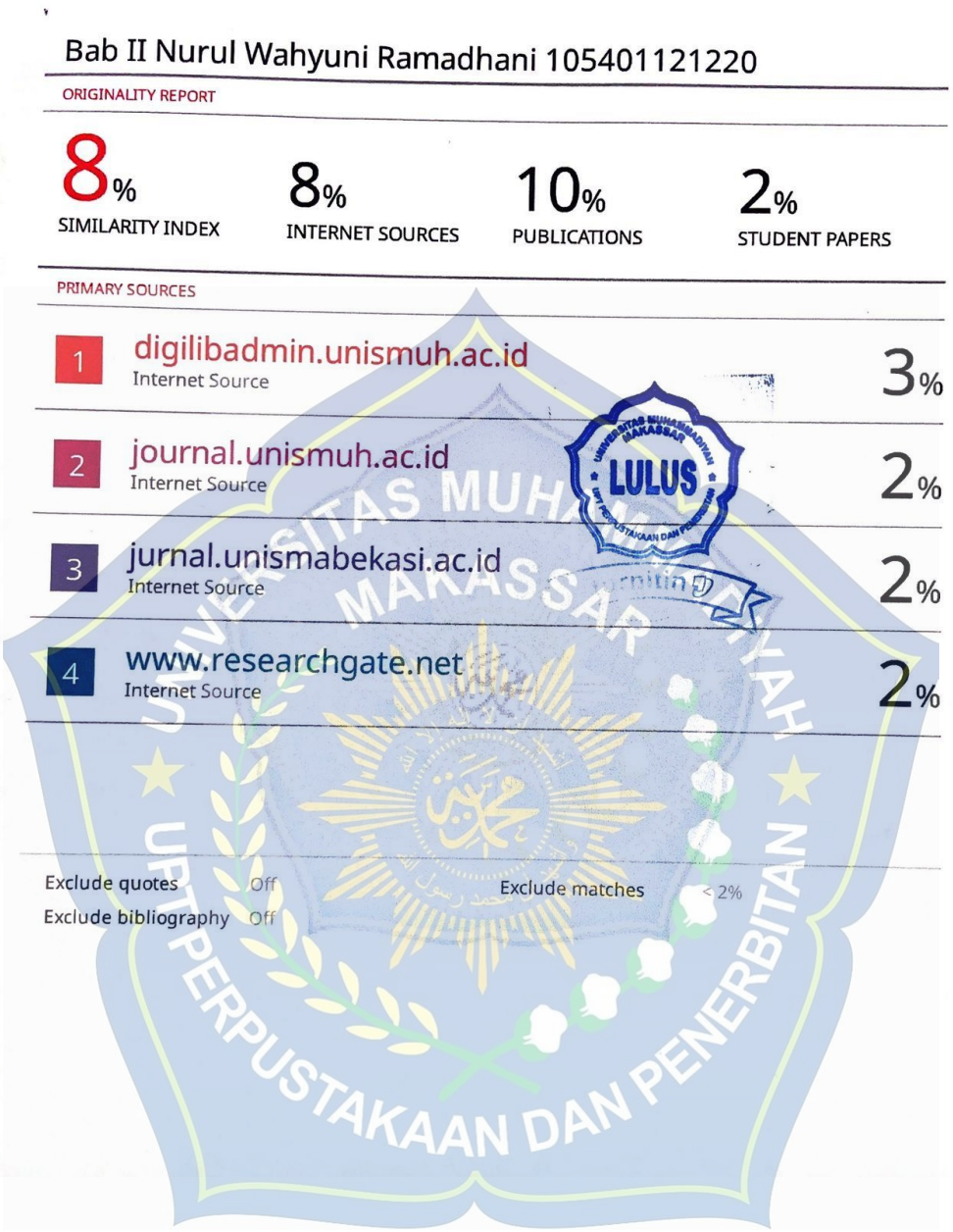

Bab II Nurul Wahyuni Ramadhani 105401121220

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	10%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%

LULUS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

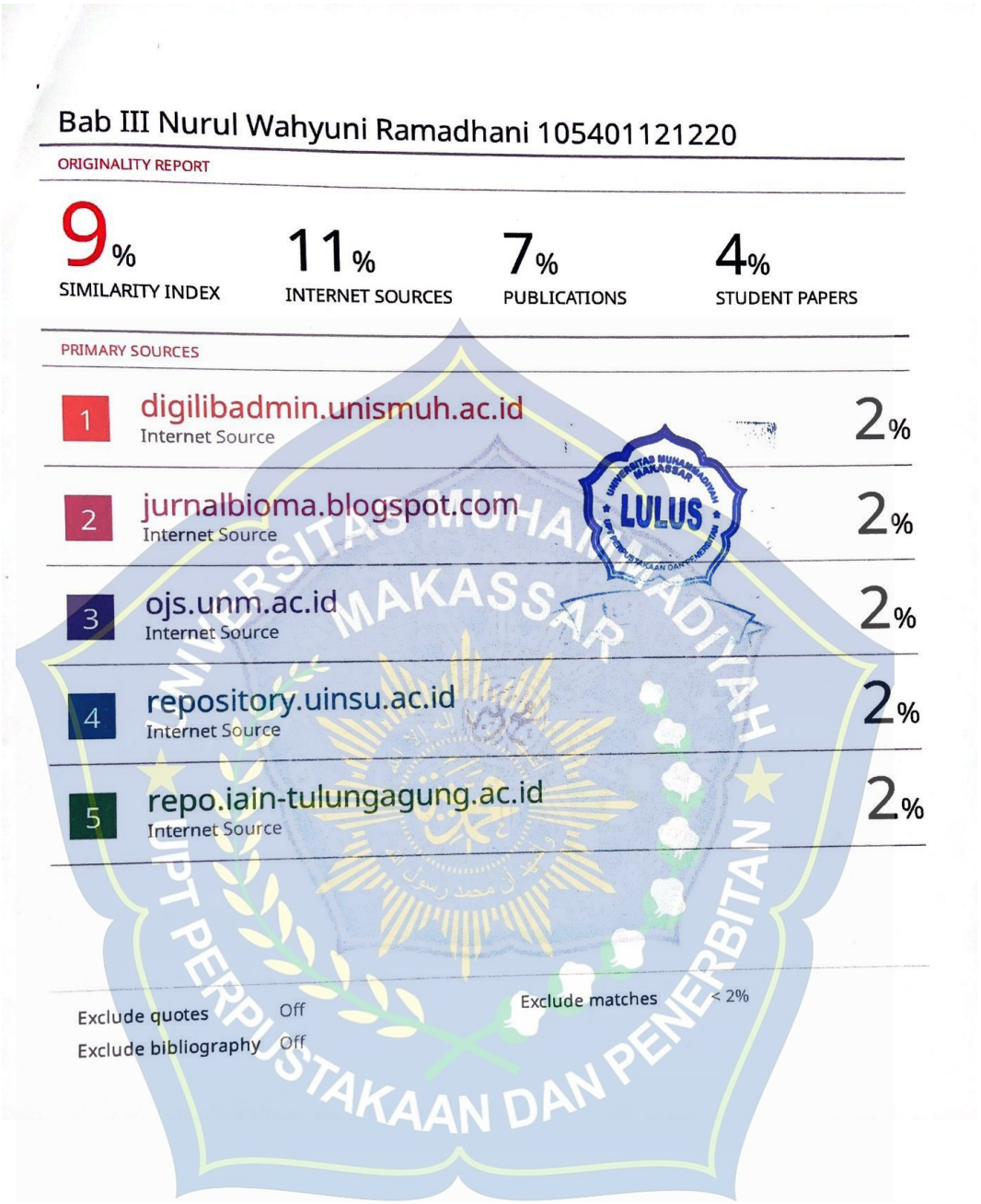

Bab III Nurul Wahyuni Ramadhani 105401121220

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	jurnalbioma.blogspot.com Internet Source	2%
3	ojs.unm.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS

Bab IV Nurul Wahyuni Ramadhani 105401121220

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	8%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Mirda Gogasa, Rahmat Rahmat, Ihramsari Akidah. "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024 Publication	2%
2	zombiedoc.com Internet Source	2%
3	aulad.org Internet Source	2%
4	a-research.upi.edu Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%

LULUS turnitin

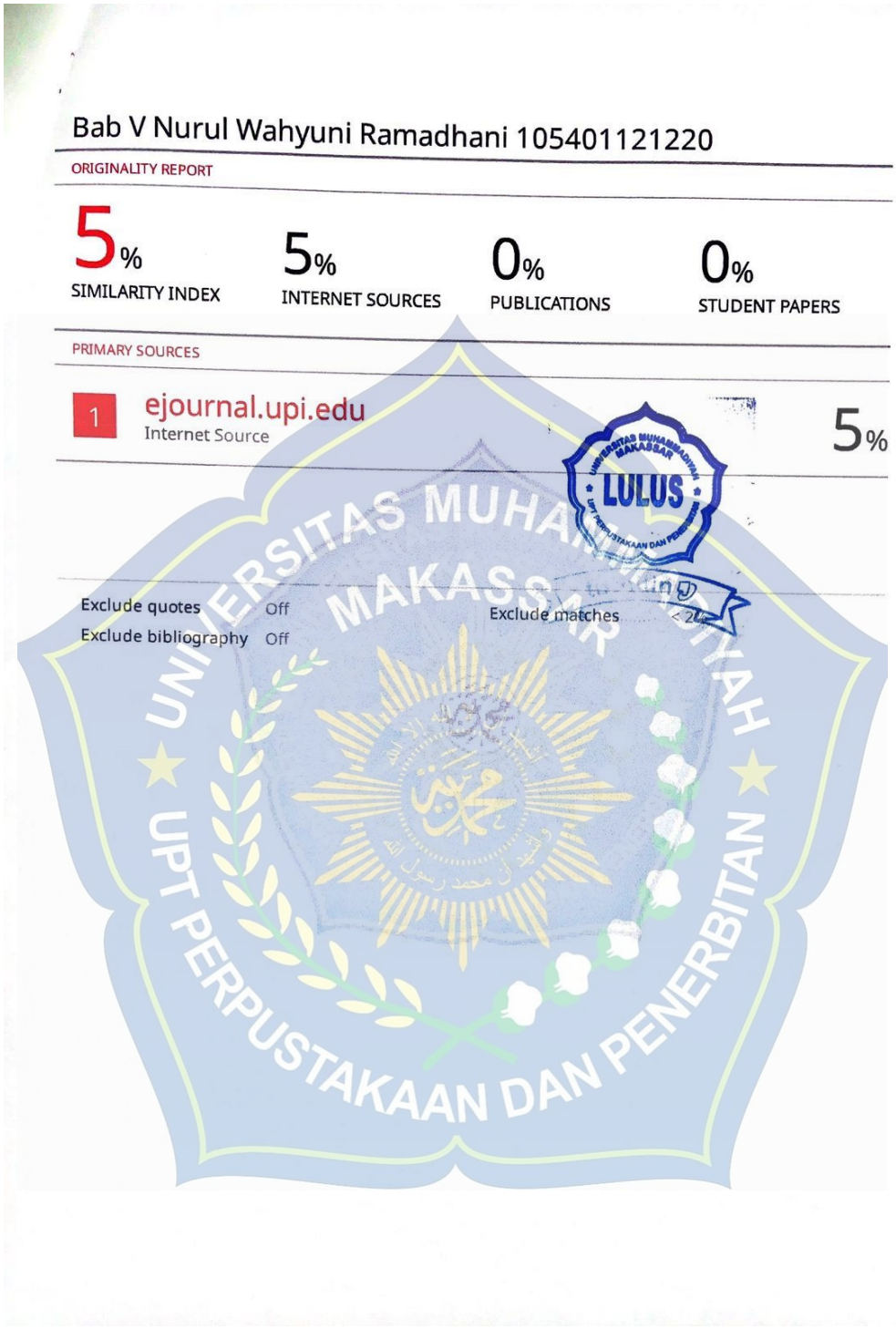

Bab V Nurul Wahyuni Ramadhani 105401121220

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.upi.edu Internet Source	5%

LULUS

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Nurul Wahyuni Ramadhani. Dilahirkan di Benteng Kab. Kepulauan Selayar pada tanggal 06 Desember 2001. Anak terakhir dari dua berdaudara dari pasangan ayahanda Najamuddin dan Ibunda Kartini M. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di TK Bhayankari Kepulauan Selayar tahun 2006-2008. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di UPT SDI Benteng No. 62 Kepulauan Selayar, tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Sekololah Menengah Pertama di UPT SMPN 04 Kepulauan Selayar dari tahun 2014-2017. Melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 5 Selayar pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.